

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau metodologi penelitian menurut (Endra, 2017) adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana menurut lukas (Musianto, 2002) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. sedangkan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dengan tujuan mendapatkan tanggapan yang nantinya akan digunakan sebagai data.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu: “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

3.2.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Endra, 2017) terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Status Sosial Ekonomi orang tua (X1) dan Teman Sebaya (X2). Namun untuk variabel status sosial ekonomi orang tua karena terdiri dari indikator pendidikan pekerjaan dan pendapatan maka dibuat menjadi variabel dummy, hal ini karena tidak adanya tingkatan yang pasti untuk menjelaskan tingkatan yang

terdapat di dalam indikator status sosial orang tua tersebut. Penggunaan variabel dummy merupakan variabel-variabel kualitatif yang dirubah menjadi variabel kuantitatif berupa angka yang terdiri dari 0 (nol) dan 1 (Lestari & Anondho, 2018).

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.(Endra, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)	minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan nya ke jenjang yang lebih tinggi agar potensi yang dimilikinya bisa lebih berkembang dan mampu bersaing di dunia kerja. Mufida Afra (2019)	Jumlah skor Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Minat	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Siswa Kelas XII SMK Negeri 17 Jakarta	Perhatian Keingintahuan Motivasi kebutuhan	Ordinal
Status Sosial Ekonomi Orang Tua(X1)	status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya	Jumlah skor Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Data diperoleh dari angket yang	penghasilan/pendapatan orang tua pekerjaan orang tua,	Nominal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga dalam masyarakat berdasarkan kepemilikan materi, dan lainnya yang dapat menunjukkan status sosial ekonomi yang dimiliki individu tersebut.(J. Taluke et al., 2021)	menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari Indikator Status Sosial Ekonomi	diberikan kepada Siswa Kelas XII SMK Negeri 17 Jakarta	pendidikan orang tua	

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Teman Sebaya (X2)	Menurut Santrock dalam teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, (Dongoran & Boiliu, 2020)	Jumlah skor dari Teman Sebaya menggunakan -an skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator teman sebaya	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Siswa Kelas XII SMK Negeri 17 Jakarta	teman sebagai pengganti keluarga saling memberi dukungan, interaksi dengan teman saling mempengaruhi.	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Engel dan Schutt, Jackson, Marlow, Pierson dan Thomas menjelaskan dalam (M. Sari et al., 2022) bahwa explanatory research berusaha mengidentifikasi penyebab, memastikan kausalitas antar faktor dan menentukan efek pada perilaku fenomena sosial, dan untuk memprediksi bagaimana satu fenomena akan berubah atau bervariasi dalam kaitannya dengan variabel lain, misalnya, untuk memahami dan menjelaskan penyebab kondisi sosial seperti tunawisma. Ini harus mengarah pada penjelasan mengapa peristiwa terjadi dan untuk membangun mengelaborasi, memperluas, menguji atau merevisi suatu teori.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah bagian penting dalam sebuah penelitian. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dalam objek penelitian, (Amin et al., 2023) menjelaskan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan

dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 17 Jakarta sejumlah 641 siswa. Jumlah populasi Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X - Akuntansi dan Keuangan Lembaga	72
2	X - Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	36
3	X - Bisnis Daring dan Pemasaran	36
4	X - Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM	72
5	XI - Akuntansi dan Keuangan Lembaga	36
6	XI - Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	71
7	XI - Bisnis Daring dan Pemasaran	36
8	XI - Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM	71
9	XII - Akuntansi dan Keuangan Lembaga	72
10	XII - Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	72
11	XII - Bisnis Daring dan Pemasaran	33
12	XII - Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM	34
Jumlah		641

3.4.2. Sampel

Menurut sugiyono (Sugiyono, 2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pendapat lain dari Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Nonprobability Sampling dengan model Purposive sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun Purposive Sampling menurut (Amin et al., 2023) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 17 Jakarta tahun ajaran 2023/2024 dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Siswa kelas X tidak ditarik sebagai populasi penelitian, karena siswa kelas X dianggap masih dalam masa penyesuaian diri dengan dunia pendidikan menengahnya.
- b. Siswa kelas XII tidak ditarik sebagai poulasi penelitian, karena siswa kelas XII sedang padat dengan ujian-ujian sehingga dianggap tidak kondusif untuk ditarik sebagai sampel.
- c. Siswa kelas XI ditarik menjadi populasi penelitian, karena siswa kelas XI dianggap sudah mampu memutuskan pilihan masa depannya dan memiliki waktu yang cukup untuk dilakukannya penelitian sehingga diharapkan memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 17 Jakarta yaitu sejumlah 214 siswa yaang terdapat di dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI - Akuntansi dan Keuangan Lembaga	36
2	XI - Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	71
3	XI - Bisnis Daring dan Pemasaran	36
4	XI - Pengembangan Perangkat Lunak dan GIM	71
Jumlah		214

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang penting di dalam penelitian, dimana peneliti akan membutuhkan data-data yang telah dikumpulkan untuk merumuskan penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kuesioner. Menurut (Saefudin et al., 2023) Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data

serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Adapun teknik penggunaan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Menurut Craswell dalam (Ardiansyah et al., 2023) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, penyebaran Kuesioner akan dilakukan dengan menggunakan google formulir sebagai medianya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut (Saefudin et al., 2023) Penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data dan fakta adalah hasil dari pengambilan keputusan yang baik yang akurat. Untuk menghasilkan data yang akurat diperlukan alat ukur atau instrumen yang baik.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No.	Indikator	Sub Indikator
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	1	Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir Ayah
			Pendidikan terakhir Ibu
	2	Tingkat pekerjaan	Pekerjaan Ayah
			Pekerjaan Ibu
	3	Tingkat Pendapatan	Rata-rata pendapatan Ayah perbulan
			Rata-rata pendapatan Ibu perbulan

Variabel	No.	Indikator	Sub Indikator
Teman Sebaya (X2)	1	Teman Sebagai pengganti keluarga	Berhubungan baik dengan teman sebaya
			Menerima perhatian dari teman sebaya
	2	Saling memberikan dukungan	Menerima dukungan emosional dari teman sebaya
			Menerima dukungan sosial dari teman sebaya
	3	Interaksi dengan teman	Interaksi dengan teman
	4	Saling mempengaruhi	Saling mempengaruhi dalam sikap dan perilaku
			Saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y)	1	Perhatian	Memperhatikan informasi tentang perguruan tinggi
			Memperhatikan informasi tentang jurusan perguruan tinggi
	2	Keingintahuan	Mencari tahu informasi tentang perguruan tinggi
	3	Motivasi	

Variabel	No.	Indikator	Sub Indikator
			Dorongan dari dalam diri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
	4	Kebutuhan	Mebutuhkan lanjutan pendidikan untuk perkembangan diri

3.6.2. Pedoman Penskoran

Penelitian ini menggunakan skala likert dalam proses pengukurannya. Menurut (D. Taluke et al., 2019) Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Likert yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pedoman penskoran dengan skala likert dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 5
Pedoman Penskoran

No.	Gradasi Nilai	
	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Penggunaan skala rating untuk variabel status sosial ekonomi orang tua karena hal tersebut sejalan dengan (Sugiyono, 2018) skala *rating* lebih fleksibel tidak hanya terbatas untuk pengukuran sikap saja namun untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan dan lain-lain juga dapat digunakan.

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini kebenarannya, maka sebelum kuesioner disebarkan, maka harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

3.6.3. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner. uji validitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. (Darma, 2021). Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018)

Uji validitas yang dilakukan dengan melakukan uji coba angket penelitian diluar sampel penelitian. Uji validitas penelitian ini mengambil responden kelas X SMK Negeri 17 Jakarya sebanyak 30 responden. Adapun hasil dari uji validitas ditunjukkan pada tabel 3.6, sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Soal Semula	No. Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal Tidak Valid	Jumlah Butir Soal Valid
Teman Sebaya	17	12,13 dan 17	3	14
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	14	-	-	14

Sumber : Data diolah, 2024

3.6.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji suatu instrumen untuk melihat apakah instrumen yang digunakan oleh peneliti sudah cukup ajeg untuk digunakan untuk melakukan penelitian. Menurut (Al Hakim et al., 2021) reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti,

sehingga angket tersebut bisa diandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama. Menurut (Ghozali, 2018) Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Menurut Nunnally dalam (Ghozali, 2018) “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0.70 .

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada SPSS 23, maka dapat disajikan hasilnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Teman Sebaya	0,834	Reliabel
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	0,915	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 3.7, semua nilai Cronbach's Alpha pada tiap variabel dinyatakan $> 0,70$, maka seluruh kuesioner dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara objektif, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana gambaran dari variabel-variabel yang diteliti yaitu status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan akan menggunakan bantuan dari aplikasi Program SPSS 23

(Sudjana, 2005) Menetapkan jenjang kriteria, dimana langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian, diantaranya:

- 1) Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- 2) Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu empat kelas
- 3) Menghitung panjang kelas interval (p)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- 4) Pilih ujung bawah kelas pertama
- 5) Menetapkan jenjang kriteria.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui jika uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji statistik yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov atau uji KS dengan kriteria pengujian adalah signifikansi $>0,5$.

3.7.2.2. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik, serta memastikan bahwa bentuk fungsinya sudah tepat untuk menjelaskan data (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dilihat dari *deviation from linearity*, jika nilai signifikansinya $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dalam penelitian bersifat linear.

3.7.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai VIF dan angka Tolerance. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolinieritas apabila mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan angka tolerance tidak kurang dari 0,10.

3.7.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dalam residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). (Ghozali, 2018) Adapun salah satu cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Signifikasi (Sig.) lebih besar dari 0,05 (Sig.>0,05) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai Signifikasi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 (Sig.<0,05) maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3. Model Regresi Berganda

Menurut (Yuliara, 2016) Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

Persamaan regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel Status Ekonomi Orang Tua (X_1) dan Teman Sebaya (X_2) terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y). Bila terdapat 2 variabel bebas, yaitu X_1 yaitu status sosial ekonomi orang tua yang terbentuk dari variabel dummy dan X_2 merupakan teman sebaya, maka bentuk persamaan regresinya adalah :

$$\begin{aligned} \hat{Y} = & \alpha + \beta_1 X_1(D_1) + \beta_1 X_1(D_2) + \beta_1 X_1(D_3) + \beta_1 X_1(D_4) + \beta_1 X_1(D_5) + \beta_1 X_1(D_6) + \\ & \beta_1 X_1(D_7) + \beta_1 X_1(D_8) + \beta_1 X_1(D_9) + \beta_1 X_1(D_{10}) + \beta_1 X_1(D_{11}) + \beta_1 X_1(D_{12}) + \beta_1 X_1(D_{13}) + \\ & \beta_1 X_1(D_{14}) + \beta_1 X_1(D_{15}) + \beta_1 X_1(D_{16}) + \beta_1 X_1(D_{17}) + \beta_1 X_1(D_{18}) + \beta_1 X_1(D_{19}) + \beta_1 X_1(D_{20}) \\ & + \beta_1 X_1(D_{21}) + \beta_1 X_1(D_{22}) + \beta_1 X_1(D_{23}) + \beta_1 X_1(D_{24}) + \beta_2 X_2 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua

β_2 : Koefisien regresi teman sebaya

X_1 : Variabel status sosial ekonomi orang tua

X_2 : Variabel teman sebaya

D : Variabel dummy

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji Signifikansi Parsial (t-Test)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak.

Apabila nilai dari t hitung $<$ t tabel (t hitung lebih kecil dari t tabel), maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan), namun apabila t hitung $>$ t tabel (t hitung lebih besar dari t tabel) maka H_0 ditolak (terdapat pengaruh yang signifikan).

3.7.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara bersama-sama sama dengan nol. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1 , X_2 dan X_3 (Ghozali, 2018).

3.7.4.3. Koefisien Determinasi

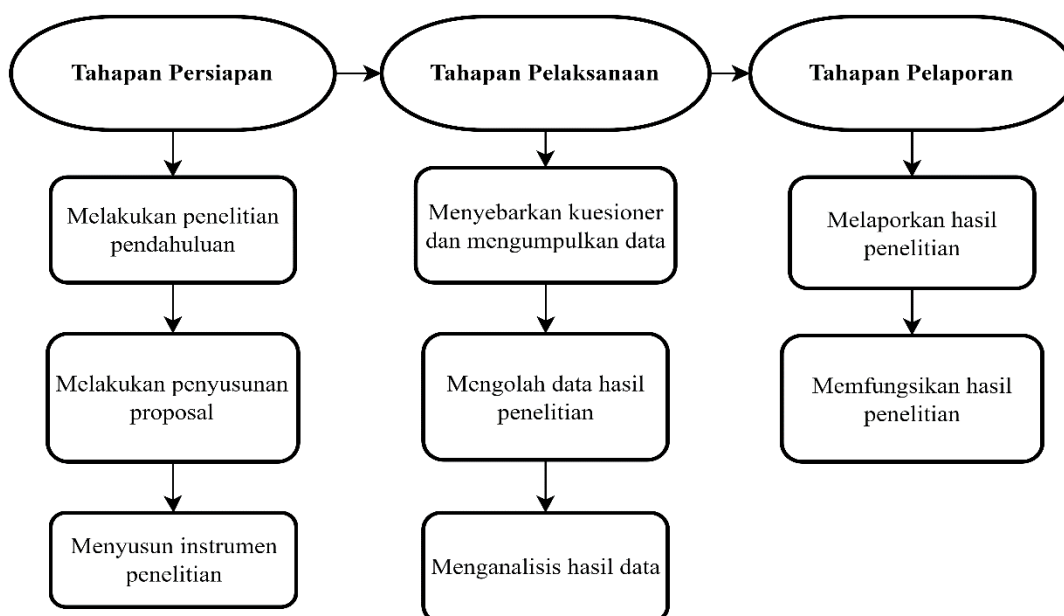
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.(Ghozali, 2018).

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal
 - c. Menyusun Instrumen penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan data
 - b. Mengolah data yang di dapatkan dari penelitian
 - c. Menganalisis data yang telah diolah dari hasil penelitian
3. Tahap Akhir
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah SMK Negeri 17 Jakarta yang beralamat di Jl. G1 No.7, RT.1/RW.3, Slipi, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat, Derah Khusus Ibukota Jakarta, 11410. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 17 Jakarta dengan menggunakan subjek kelas XII, yang bertujuan untuk memperoleh data-data pendukung tercapainya tujuan dari penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 17 Jakarta dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Terdapat permasalahan dan fenomena terkait minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2. SMK Negeri 17 Jakarta merupakan tempat peneliti menempuh jenjang pendidikan menengahnya sehingga peneliti mengetahui permasalahan dan fenomena yang ada

3.9.2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah selama 6 bulan pada bulan Desember 2023 – Mei 2024. Adapun rencana dari jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Waktu Penelitian

[illegible]